

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdirinya pesantren Benda Kerep adalah adanya usaha dari KH. Sholeh Zamzami untuk membentuk pergerakan perlawanan terhadap kolonial Belanda dengan basis pesantren. Posisi pondok pesantren Benda Kerep pada waktu itu dijadikan sebagai salah satu wadah untuk menghimpun masyarakat dalam melakukan perlawanan kepada Kolonial Belanda seperti halnya pesantren-pesantren lain yang berada di Cirebon.
2. Bentuk perlawanan yang dilakukan oleh KH. Soleh Zamzami adalah :
 - a. Sikap anti terhadap Belanda dan budaya.
 - b. Menolak adanya modernisasi yang dianggap merupakan kebudayaan dari Kolonial Belanda.
 - c. Mendoktrin santri dengan ajaran jihad.
 - d. Menolak dibangunnya jembatan karena dapat mempermudah akses masuk Belanda ke kampung Benda Kerep.

B. Kritik dan Saran

Dalam menjalankan dan menyajikan tulisan ini, penulis sangat menyadari betul tentang kekurangan dalam karya ilmiah ini, baik secara pemaparan materi maupun dalam mengolah analisis materi sendiri. Untuk penelitian lebih lanjut, penulis menyarankan menganalisis dilakukan secara lebih mendalam agar bisa memberikan pemaparan secara jelas dan rinci.

Penulis juga menyarankan untuk bisa lebih banyak mengumpulkan data yang membahas tentang kajian ini, karena penulis juga kesulitan dalam mendapatkan akses tentang pembahasan seperti ini. Keterbatasan yang ada dalam penulisan ini, tidak menyurutkan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Karena penulis melihat karya-karya tulis ilmiah dan wawancara yang masih bisa dijadikan sebagai data penguat dalam penelitian ini.

